



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sesuai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan, Penulis menyimpulkan bahwa buku ilustrasi wisata 9 Gereja Katolik di Jakarta perlu dibuat. Hal ini disebabkan bahwa sebagian besar umat Katolik yang ada di Jakarta belum mengetahui gereja yang dijadikan sebagai tempat ziarah di Jakarta serta belum adanya media yang membahas tentang 9 Gereja Katolik yang ada di Jakarta.

Perancangan buku ilustrasi tersebut dapat menjadikan sumber informasi dan pengetahuan baru bagi para umat Katolik yang ada di Jakarta ataupun diluar Jakarta. Pembahasan gereja yang akan dibahas dalam buku ilustrasi tersebut yaitu Gereja Katedral Jakarta, Gereja St. Theresia, Gereja St. Stefanus, Gereja Damai Kristus, Gereja Maria Bunda Karmel, Gereja Bonaventura, Gereja Hati Kudus, Gereja Stella Maris, dan Gereja Santa Maria de Fatima.

Perancangan buku ilustrasi ini disesuaikan untuk umat Katolik di Jakarta yang berusia produktif yaitu 18-30 tahun baik dari isi informasi, warna, tata letak, dan gaya ilustrasi. Hal tersebut didapat dari hasil observasi, studi eksisting, dan hasil kuisisioner. Berdasarkan hal tersebut diharapkan umat Katolik yang berada di Jakarta dapat mengetahui informasi mengenai tempat ziarah yang ada di Jakarta melalui buku wisata 9 Gereja Katolik di Jakarta.

## 5.2. Saran

Pembuatan buku ilustrasi wisata 9 Gereja Katolik di Jakarta merupakan sebuah kesempatan bagi Penulis untuk memberi informasi baru mengenai tempat ziarah bagi umat Katolik yang ada di Jakarta. Buku ini juga digunakan oleh Keuskupan Agung Jakarta sebagai arsip gereja.

Penulis menghimbau bagi mereka yang selanjutnya akan merancang tugas akhir dan ingin memilih pembahasan mengenai tempat ziarah bagi umat Katolik agar melakukan pembahasan gereja ke wilayah yang lebih luas lagi. Misalnya pembahasan gereja di wilayah Sumatera, Jawa, dan wilayah-wilayah lainnya. Penggunaan media digital juga dapat dijadikan sebagai peluang untuk rancangan ke depannya. Pembahasan latar belakang harus memiliki alasan yang kuat sebagai fondasi dibuatnya sebuah karya. Proses observasi secara langsung sangat berguna karena Penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru mengenai topik yang dijadikan sebagai topik tugas akhir.

Saran untuk Universitas Multimedia Nusantara adalah membantu mahasiswa dalam proses pembuatan karya tugas akhir seperti perbaikan partisi dengan kualitas yang baik dan kemudahan peminjaman properti kampus.